



KR RADIO

107.2 FM

Minggu, 6 Maret 2022

05.00 Bening Hati	16.00 Parivara Sore
05.30 Lintas Liputan Pagi	16.10 KR Relax
06.00 Pagi-pagi Campursari	17.10 Lintas Liputan Sore
08.00 Parivara Pagi	19.30 KR Relax
08.10 Nuansa Gita	19.15 Digoda (Digayang Dangdut)
12.00 Family Radio	21.00 Berita NHK
14.00 Radio Action	22.00 Lesehan Campursari

Grafis: Arko



PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	60	62	72	31
PMI Sleman (0274) 869909	30	26	29	23
PMI Bantul (0274) 2810022	10	3	15	0
PMI Kulonprogo (0274) 773244	22	22	54	7
PMI Gunungkidul (0274) 394500	9	5	6	4

Sumber: PMI DIY (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

MTsN 7 Bantul Tampilkan 41 Karya Siswa



KR-Sukro Riyadi

Siswa MTsN 7 Bantul unjuk kebolehan dalam pentas seni.

BANTUL (KR) - MTs Negeri 7 Bantul menggelar program pentas seni unjuk kerja kelas IX bertajuk 'Kreasi di Masa Pandemi dan Gali Potensi Ukir Prestasi'. Sebanyak 41 karya siswa dari enam kelas ditampilkan dalam kegiatan yang dilaksanakan dengan protokol kesehatan tersebut. Program tersebut merupakan salah satu rangkaian penilaian kelas IX selama belajar tiga tahun di MTsN 7 Bantul.

Kepala MTsN 7 Bantul Tutik Husniati SAg MSi didampingi Ketua Panitia Pentas Seni MTs N 7 Bantul Riyadi SAg, Sabtu (5/3) mengatakan, jika program yang digelar akhir pekan lalu tersebut merupakan salah satu aspek penilaian untuk menentukan lulus tidaknya seorang siswa. Karena rangkaian ujian di antaranya, ujian nasional, ujian praktik serta ujian dari pelajaran seni dan budaya, di samping juga ada pelajaran Bahasa Indonesia. "Artinya kegiatan yang dipentaskan bisa menghibur adik kelasnya. Oleh karena itu masing-masing siswa baik individu, kelompok untuk bisa menampilkan kreasi seni sesuai potensi masing-masing," ujarnya.

Terkait tema setiap pementasan, berkaitan dengan mata pelajaran Seni Budaya Keterampilan (SBK). Termasuk di dalamnya SBK seni, budaya serta prakarya seni. Pentas tersebut ketentuannya ialah sesuai materi yang pernah disampaikan guru dalam pelajaran. "Penampilan yang sifatnya menghibur dan ternyata dengan semacam ini anak-anak sangat antusias setelah mereka belajar seni dan budaya," ujarnya. (Roy)-f

PENANAMAN 1.000 POHON Untuk Kesejahteraan dan Ketahanan Pangan



KR-Istimedia

Pembukaan Program Pengabdian Masyarakat penanaman pohon.

BANTUL (KR) - Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta menyelenggarakan Program Pengabdian Masyarakat berupa Penanaman 1.000 Pohon. Tema yang diusung yakni 'Plant More Trees and the Future is Ours'. Tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kesejahteraan dan ketahanan pangan masyarakat Desa Terong.

Turut hadir di lokasi penanaman yakni Dukuh Ngenep Desa Terong, Dlingo, Kabupaten Bantul, Wakil Bupati Bantul Joko B Purnomo, Rektor UAD Dr Muchlas MT Dekan FEB Dr Salamatum Asakdiyah MSi, Kepala Desa Terong Sugiyoni SE dan jajarannya, Kepala Dukuh Ngenep, organisasi mahasiswa (ormawa) FEB, dan masyarakat Dukuh Ngenep.

Kegiatan ini sebagai langkah awal untuk mulai menggenarkan program pengabdian masyarakat di Desa Terong sebagai desa binaan FEB UAD, yang berharap ke depan FEB dapat memberikan terobosan dan inovasi terbaru.

"Pada kegiatan ini, yang kami tanam antara lain pohon alpukat, jambu biji, sirsak, asam jawa, jati, sengon, dan pulai. Setelah terlaksananya kegiatan ini, dari kami akan tetap melakukan pendampingan dan pengawasan untuk keberlangsungan pohon dan kesejahteraan warga," tutur Fillah selaku ketua pelaksana, kemarin.

Muchlas juga dengan senang menyampaikan apresiasi kepada warga pada sambutannya, "Alhamdulillah warga di Dukuh Ngenep sangat antusias dalam kegiatan ini. Kegiatan ini mulai dari mempersiapkan lahan untuk penanaman, segala peralatan dan perlengkapan pada saat penanaman, serta menyediakan sistem pengairan untuk tanam-an buah". (Jay)-f

MOBIL LISTRIK BUATAN UGM

Dipakai untuk Layanan Transportasi di YIA

YOGYA (KR) - Kendaraan listrik yang dikembangkan oleh Fakultas Teknik UGM, Gadjah Mada Airport Transporter electric (GATe) akan digunakan untuk layanan transportasi di Yogyakarta International Airport (YIA). Fakultas Teknik UGM telah menyerahkan satu (dari tujuh unit kendaraan yang akan diproduksi) kepada PT Angkasa Pura (AP) I di Balairung UGM, Jumat (4/3).

"Rencananya ada tujuh unit, tetapi sementara satu unit dulu yang sudah selesai untuk hari ini dan secara simbolis kami serahkan kepada AP I untuk penggunaan di Bandara YIA," terang Ir Muh Arif Wibisono ST MT DEng IPM ASEAN Eng, selaku Ketua Tim Pengembang GATe.

GATe yang dikembangkan mulai tahun 2019 didesain sebagai kendaraan bandara berkecepatan rendah di bawah 25 km/jam, dengan kapasitas 4-6 orang. Arif menearangkan, kendaraan ini menggunakan baterai lithium yang bisa menempuh jarak hingga 70 km

setelah diisi daya selama 6-7 jam.

Dalam pengembangan GATe, tim peneliti berupaya meningkatkan penggunaan komponen lokal, sesuai dengan Peraturan Presiden yang mengatur tentang penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).

"Sebenarnya hampir semua bisa kita produksi sendiri tapi masih dalam skala prototipe, sehingga butuh proses lagi untuk mencapai keandalan untuk dipakai oleh konsumen. Saat ini sudah sekitar 50-60 persen," kata Arif.

Ia menambahkan, tim peneliti akan terus melakukan pengembangan pada GATe hingga jumlah komponen yang bisa diproduksi meningkat. Prototipe GATe sendiri telah diuji di beberapa lokasi, di antaranya di lingkungan kampus UGM, Bandara YIA dan Candi Borobudur, dengan berbagai pengukuran performa yang dibutuhkan.

"Sekarang kita masuk ke tahun ketiga untuk finalisasi, jadi ini sudah cukup matang. Tinggal mungkin ada beberapa perbaikan



KR-Humas UGM

Rektor UGM Prof Panut dan GM PT AP I Agus Pandu Purnama mencoba mobil listrik GATe.

nantinya sesuai dengan yang diinginkan oleh konsumen seperti apa," jelasnya.

Riset kendaraan listrik untuk kebutuhan khusus dilakukan melalui kerja sama LPDP dengan Direktorat Penelitian UGM. Fakultas Teknik UGM juga menerima bantuan Dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Angkasa Pura

I untuk pembuatan dan pengembangan GATe.

Dokumen Serah Terima ditandatangani oleh Dekan Fakultas Teknik Prof Ir Selo ST MT MSc PhD dan General Manager PT Angkasa Pura I Agus Pandu Purnama disaksikan Rektor UGM Prof Ir Panut Mulyono MEng DEng IPU ASEAN Eng. (Dev)-f

PENGARUHI KUALITAS PENDIDIKAN

PJJ Bukan Solusi Efektif

YOGYA (KR) - Kenaikan kasus harian Covid-19 di DIY dalam beberapa waktu terakhir berdampak pada sejumlah sektor. Salah satunya berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di Kota Yogyakarta yang kembali menggunakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Walaupun sebetulnya adanya kebijakan PJJ itu bukan sepenuhnya menjadi solusi yang efektif. Sebab selain memiliki beberapa kelemahan juga mempengaruhi kualitas pendidikan yang dihasilkan.

"Adanya kekhawatiran soal kenaikan kasus harian Covid-19 memang wajar. Tapi saya kira tidak perlu terlalu berlebihan, jadi kalau kondisinya sudah memungkinkan sebaiknya dilakukan PTM (Pembelajaran Tatap Muka). Karena pembelajaran dengan model PJJ bukan kalau saya amatir bukan solusi efektif. Karena anak tidak bisa optimal dalam menerima pelajaran dan penanaman karakter dari sekolah. Jadi solusinya, jika ada siswa tidak enak badan sebaiknya tidak masuk

sekolah, tetapi pembelajaran tatap muka tetap berjalan," kata pengamat pendidikan Ahmad Zainal Fanani SPd MA di Yogyakarta, Sabtu (5/3).

Zainal Fanani mengatakan, kehadiran siswa di sekolah selain bisa meningkatkan semangat belajar, diharapkan guru bisa lebih efektif dalam menanamkan karakter. Pasalnya penanaman karakter seperti kedisiplinan, pembiasaan mencuci tangan dan penggunaan masker maupun menjaga jarak perlu terus diingatkan. Apalagi pe-

nanaman karakter itu bisa lewat hal sederhana seperti pembiasaan, suri tauladan dan kultur yang dibangun oleh sekolah. Meski beberapa hal itu terkesan sederhana, jika tidak diimbangi dengan edukasi dan pendampingan guru, dikhawatirkan penanaman karakter terhadap anak tidak akan maksimal.

"Memang pemahaman dan kemampuan anak dalam menyerap materi cukup beragam. Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi guru dalam memberikan pemahaman kepada anak. Terkadang untuk menjaga jarak anak harus sering diingatkan. Karena berkumpul dengan teman adalah naluri anak. Semua itu dilakukan agar anak bisa kembali berkumpul untuk mengembangkan jiwa sosial agar kembali normal," terangnya.

Lebih lanjut Zainal Fanani mengungkapkan, meski sejumlah

penyempurnaan berkaitan dengan pelaksanaan PJJ dilakukan tapi belum sepenuhnya sesuai dengan harapan. Kondisi tersebut secara tidak langsung menjadi tantangan bagi sekolah dan guru, untuk mencari solusi terbaik. Semua itu perlu dilakukan supaya siswa bisa merasa nyaman dalam belajar dan kualitas pendidikan tetap terjaga.

"Berbagai model pendidikan yang diterapkan selama pandemi seperti PJJ dan sistem hibrid belum sepenuhnya efektif. Karena masih banyak kekurangan mulai dari sarana prasarana yang tidak memadai, beban kurikulum yang kompatibel, hingga kultur belajar yang belum terbentuk mengakibatkan terhambatnya proses pembelajaran. Kondisi itu menjadikan PTM penuh menjadi satu-satunya model pembelajaran paling efektif untuk level dasar dan menengah," paparnya. (Ria)-f

BERKAT EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI HET MINYAK GORENG

Inflasi DIY Tetap Terjaga

YOGYA (KR) - Penerapan kebijakan Harga Eceran Tertinggi (HET) minyak goreng sejak awal Februari efektif dalam menjaga inflasi DIY. Inflasi DIY Februari 2022 tercatat 0,05% (mtm) atau 2,25% (yoy) lebih rendah dibandingkan inflasi Januari yang mencapai 0,59% (mtm) atau 2,34% (yoy) berdasarkan rilis yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS). Dengan capaian tersebut, inflasi DIY secara keseluruhan pada 2022 berada pada level 0,64% (ytd) serta masih sejalan dengan sasaran inflasi yang ditetapkan pada 3 +/- 1% (yoy).

Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Budiharto Setyawan menyampaikan inflasi DIY Februari secara umum didorong kenaikan harga kelompok barang administered prices seiring dengan penyesuaian harga LPG non subsidi dan kenaikan cukai rokok. Peningkatan harga LPG terjadi selaras dengan penetapan kenaikan harga LPG nonsubsidi 12 kg dan 5 kg pada 25 Desember 2021 hingga Februari 2022. Sementara kenaikan tarif cukai didasarkan keputusan Menteri Keuangan

(Menkeu) yang menaikkan rata-rata cukai rokok 12% pada 2022.

"Peningkatan lebih tinggi pada kelompok administered prices tertahan deflasi pada tarif pesawat udara sebagai dampak dari pembatasan mobilitas akibat peningkatan kasus Covid-19. Sejalan dengan kenaikan harga LPG serta imbas kenaikan komoditas global seperti minyak goreng dan kedelai pada beberapa waktu sebelumnya, komoditas nasi dengan lauk juga mengalami peningkatan di Februari 2022," tuturnya di Yogyakarta, Sabtu (5/3).

Budi menyatakan peningkatan inflasi DIY Februari 2022 tertahan deflasi berbagai komoditas pada kelompok volatile foods. Deflasi terutama disebabkan oleh penurunan harga telur ayam ras, minyak goreng, daging ayam ras, cabai merah serta cabai rawit. Sejalan dengan deflasi pada telur ayam dan daging ayam, intervensi pemerintah dalam menstabilkan harga minyak goreng di antaranya melalui penetapan HET, monitoring yang kuat serta operasi pasar Pemda DIY berhasil menurunkan harga minyak goreng di DIY 9,3% (mtm). (Ira)-f

CEGAH DBD

Mahasiswa KKN UAD Kerja Bakti

BANTUL (KR) - Memasuki masa pergantian musim, Demam Berdarah Dengue (DBD) menjadi penyakit yang perlu diwaspadai. Kondisi rumah dan lingkungan di musim penghujan turut memengaruhi populasi nyamuk aedes aegypti yang berperan dalam penularan penyakit DBD. Karena itulah mahasiswa KKN Reguler 88 UAD menginisiasi kerja bakti dalam upaya pencegahan penyakit DBD di wilayah Padukuhan Prenggan, Kalurahan Sidomulyo, Kapanewon Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, akhir pekan lalu.

Kegiatan tersebut juga menjadi salah satu program kerja unit X C1 KKN reguler 88 UAD yang dilaksanakan bersama Karang Taruna dan warga. "Kerja bakti difokuskan pada dua hal. Pertama, melakukan pengecekan jentik-jentik nyamuk di genangan air di tiap rumah warga, khususnya kamar mandi dan sekitar lingkungan rumah. Kedua, membersihkan lingkungan pekarangan warga, termasuk kebun dan fasilitas umum yang sudah tidak lagi digunakan dengan penyemprotan menggunakan cairan pestisida pada tumbuhan liar yang menjadi tempat bersarangnya nyamuk," jelas Ketua Unit X C1 KKN 88 UAD Fadli Surya Ramadhan, Sabtu (5/3).

Menurutnya, kegiatan tersebut sekaligus sebagai sarana meningkatkan kekompakan serta kebersamaan antarwarga. Selain itu meningkatkan kesadaran akan penyakit DBD. (Feb)-f

PERCEPAT PENUNTASAN COVID-19

Sumbermulyo Galakkan Vaksinasi Jumputan

BANTUL (KR) - Pemerintah Kalurahan Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul mempercepat penuntasan Covid-19 dengan gerakan sapu bersih booster melalui vaksinasi jumputan. Yakni mengundang warga yang benar-benar bersedia divaksin. Sehingga target atau kuota dalam penyelenggaraan vaksinasi bisa berhasil memenuhi target dan sasaran.

Bahkan vaksinasi yang diselenggarakan di kompleks SD Muhammadiyah Jogodoyoh Jumat (4/3), dari target 1.000 vaksin bisa melebihi, hingga 1.200 vaksin. Vaksinasi tersebut terselenggara kerja sama pemerintah Sumbermulyo dengan Puskesmas Bambanglipuro, Polres Bantul dan Sonjo.

Menurut Lurah Sumbermulyo Dra Ani Widayani, di Sumbermulyo hingga saat ini tercatat warga yang belum divaksin booster tinggal 1.000 orang dari jumlah seluruh warga Sumbermulyo 18.500 orang. "Untuk mencapai 100 persen warga Sumbermulyo divaksin, kami menggelar sapu bersih booster dengan vaksinasi jumputan," ungkap Anik di lokasi vaksinasi.

Sementara Kepala Puskesmas Bambanglipuro dr Tarsisius Glory yang juga sebagai kepala rumah sakit lapangan khusus Covid Bantul menjelaskan, di wilayah Bambanglipuro angka pema-ranan covid rata-rata 40 orang setiap hari.

Untuk melakukan percepatan penanganan Covid

di Bambanglipuro, pihaknya mendukung program Sumbermulyo sapu bersih Booster dengan vaksinasi jumputan.

Menurut dr Glory, warga yang sudah menjalani vaksinasi ke-1, ke-2 maupun ke-3 atau booster, tetap masih bisa tertular Covid. "Masih

bisa terpapar Covid tetapi meminimalisasi risiko keparahan," tandasnya.

Terpisah Wakil Bupati Bantul Joko B Purnomo selaku Ketua Satgas Covid Kabupaten Bantul mengemukakan, kondisi Bantul saat ini masih terjadi kenaikan angka paparan Co-

vid. Hal yang harus digalakkan, yakni harus terus melakukan kampanye percepatan vaksinasi, baik vaksinasi ke-1, ke-2 maupun ke-3 atau booster di tingkat kapanewon maupun kalurahan yang didukung Puskesmas Panewu, Lurah, Babinsa, Babinkamtibmas hingga Dukuh agar terus bergerak mempercepat vaksinasi.

Satgas Covid tingkat Kabupaten sampai Kapanewon, Kalurahan dan Pedukuhan juga tetap melakukan edukasi, kepada masyarakat tentang pencegahan penularan Covid serta mematuhi protokol kesehatan.

Ditanya terkait pelaksanaan salat tarawih dan Idul Fitri, menurut Joko, menyesuaikan dengan pemerintah pusat dan DIY. (Jdm)-f



KR- Judiman

Vaksinasi jumputan di Sumbermulyo.